

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematian maternal menjadi salah satu masalah utama yang harus diatasi dalam memenuhi tujuan pembangunan *Millennium Development Goals* (MDGs) tahun 2015. Dalam rangka mengurangi dua per tiga jumlah kematian ibu dalam proses melahirkan, mengurangi dua per tiga tingkat kematian anak-anak di bawah lima tahun (KTT PBB, 2005).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) survei terakhir tahun 2007 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tertinggi di *Association of South East Asian Nation* (ASEAN) jumlahnya mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut masih tinggi di ASIA. Pemerintah masih di tuntut bekerja keras menurunkannya hingga tercapai target *Millennium Development Goals* (MDGs) menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 pada tahun 2015.

Penyebab Angka kematian Ibu diantaranya perdarahan post partum sebanyak 28%, eklamsi sebanyak 24%, infeksi sebanyak 11%, abortus sebanyak 5%, partus lama/macet sebanyak 5%, *emboli obstruksi* sebanyak 3%, komplikasi masa nifas sebanyak 8% dan lain-lain sebanyak 11% (DepKes, 2009). Perdarahan post partum menempati presentase tertinggi penyebab kematian Ibu. Yang menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan post partum dan infeksi post partum adalah anemia dan

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Presentase kedua adalah kejadian eklamsi dan yang ketiga adalah infeksi post partum sebanyak 11% (DepKes, 2009).

Anemia adalah masalah kesehatan dengan *prevalensi* tertinggi pada ibu hamil. Anemia pada kehamilan merupakan masalah yang memerlukan perhatian secara serius dari semua pihak, karena anemia kehamilan dapat membahayakan keselamatan ibu dan anak. *Prevalensi* anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70% atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia. Terjadinya anemia pada ibu hamil bisa disebabkan beberapa faktor yang diantaranya pola minum tablet Fe, pola konsumsi gizi ibu hamil dan bisa juga karena pengaruh kebiasaan minum teh, karena teh mengandung tanin yang merupakan polifenol yang dapat menghambat absorpsi besi dengan cara mengikatnya (Afiyah, 2006). Anemia di Indonesia masih merupakan masalah pada wanita sebagai akibat kekurangan zat besi dan asam folat dalam tubuh serta faktor lain seperti penyakit infeksi, cacingan dan penyakit kronis (Tarwoto dan Wasnidar, 2007).

Dalam rangka menurunkan AKI Tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yaitu anggaran program Jaminan Persalinan (Jampersal) sebesar 1,56 triliun rupiah melalui Ditjen Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI (DepKes, 2009).

Upaya Pemerintah Indonesia merealisasikan sasaran pembangunan millenium pada tahun 2015 akan sulit, kemungkinan Indonesia gagal mencapai tujuan MDG apabila beban mengatasi kemiskinan dan mencapai tujuan pencapaian MDG di tahun 2015 di ambil dari APBN di tahun 2009-2015 (KTT PBB, 2005).

Upaya yang telah dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Bambanglipuro telah dilakukan. Upaya-upaya tersebut adalah penyuluhan tentang gizi dan anemia ibu hamil di setiap kegiatan posyandu, konseling kepada ibu hamil ketika melakukan Antenatal Care (ANC) dan pemberian tablet besi sebanyak 90 tablet kepada setiap ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Bambanglipuro untuk melakukan ANC. Dan untuk saat ini pemerintah telah memberikan kebijaksanaan untuk memberikan tablet Fe gratis untuk ibu hamil dalam rangka mengurangi kejadian anemia di Indonesia yang masih tinggi (KTT PBB, 2005).

Pola konsumsi gizi ibu hamil mempengaruhi status gizi ibu hamil, dimana status gizi ibu hamil dapat dilihat dari Lingkar Lengan Atas (LILA), Indeks Masa Tubuh (IMT) dan Berat Badan (BB). Semua data tersebut dapat di pengaruhi oleh asupan nutrisi ibu hamil, sehingga status gizi dapat mempengaruhi kadar Hemoglobin (Hb) ibu hamil. Selain dari tablet Fe ibu hamil mendapatkan zat besi dari berbagai sumber makanan yang diantaranya adalah kacang-kacangan, hati, sayuran hijau dan yang lainnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapat bahwa *prevalensi* angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2011 adalah 32,94 % sedang insiden kejadian anemia nasional adalah 30% sehingga angka kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Bambanglipuro masih termasuk tinggi, selain anemia *prevalensi rate* Lingkar Lengan Atas (LILA) ibu hamil dibawah 23,5 adalah 28,41 % sedangkan insiden kejadian nasional adalah 10 % sehingga *prevalensi rate* masih tinggi di Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2011, berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti akan meneliti pengaruh status gizi ibu hamil terhadap kejadian anemia gravidarum di Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis dapat merumuskan masalah yaitu “adakah hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia gravidarum di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2012?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia gravidarum di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2012.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya angka kejadian anemia di Puskesmas Bambanglipuro

- b. Diketuinya status gizi ibu hamil di Puskesmas Bambanglipuro
- c. Teridentifikasinya status gizi ibu hamil dengan kejadian anemia gravidarum di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2012

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah status gizi ibu hamil dan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Bambanglipuro, populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung dalam satu bulan, sehingga diambil sampel 39 orang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* atau potong lintang yang dianalisis menggunakan metode korelasional dengan uji *Chi-square*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah wacana keilmuan bidang kebidanan khususnya tentang Antenatal Care (ANC).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan Antenatal Care (ANC). Diharapkan dapat memberikan masukan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Bambanglipuro untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan terutama di bidang konseling agar ibu hamil lebih mengerti pentingnya asupan nutrisi

ibu hamil dan agar ibu hamil mendapatkan pelayanan pendidikan kesehatan yang lebih baik.

b. Bagi Profesi Kebidanan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi bidan terkait dengan memberikan konseling mengenai asupan nutrisi untuk menjaga status gizi ibu hamil dalam rangka pencegahan awal terjadinya anemia gravidarum

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka dan bahan kajian sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta tentang hubungan status gizi ibu hamil terhadap kejadian anemia gravidarum.

F. Keaslian Penelitian

1. Afiah Sri Harnany (2006) dengan judul penelitian Pengaruh Tabu Makanan, Tingkat Kecukupan Gizi, Konsumsi Zat Besi Dan Teh Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tabu makanan dan beberapa faktor lain, yakni tingkat kecukupan konsumsi zat gizi, konsumsi tablet besi, kebiasaan minum teh terhadap kadar Hb pada ibu hamil, rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada variabel bebas serta menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu

terletak pada pengambilan sampel, waktu, tempat dan analisis penelitiannya.

2. Mujinem tahun 2010 dengan judul Hubungan Pemenuhan Nutrisi dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi dengan Kejadian Anemia tahun 2010. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pemenuhan nutrisi dan kepatuhan mengonsumsi tablet besi dengan kejadian anemia ibu hamil, metode penelitian ini *survey analitik Korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada variabel terikat dengan metode pendekatan *cross sectional* dan perbedaannya adalah teknik pengambilan sampel, waktu, tempat dan uji analisis data.